

KASUS OMICRON DI INDONESIA

Menkes: Semua dari Luar Negeri

JAKARTA (KR) - Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menegaskan, kasus positif Covid-19 akibat varian Omicron yang ada di Indonesia seluruhnya berasal dari orang yang melakukan perjalanan ke luar negeri. "Sudah terbukti semua kasus (Omicron) di Indonesia adalah imported case atau kasus yang masuk dari luar negeri," kata Budi di Jakarta, Senin (20/12).

Budi menyatakan, pasien Omicron pertama yang terkonfirmasi Kamis (16/2) dengan inisial N yang merupakan petugas pembersih di Wisma Atlet Kemayoran Jakarta, telah terpapar sejak 8 Desember 2021. Pasien tersebut tertular seorang wanita Indonesia yang datang kembali ke Tanah Air pada 27 November 2021 dari Nigeria.

Dengan adanya temuan kasus tersebut, katanya, semua kasus yang terjadi pada masa karantina dapat ditangkap dan dilacak dengan cepat. Sehingga, sampai saat ini varian Omicron tersebut belum ada yang menyebar ke luar tempat karantina.

"Karena itu, perlu kita perketat kedatangan luar negeri dan karantina kita agar kasus-kasus yang datang dari Nige-

ria, London, Guyana di Amerika ini bisa terus kita jaga," ucapnya.

Menurut Budi, meskipun Omicron belum tersebar luas di masyarakat, Pemerintah perlu memperketat kedatangan dari luar negeri. Sebab, dalam waktu seminggu terakhir telah terjadi peningkatan pelaku perjalanan luar negeri yang cukup tinggi di seluruh pintu masuk negara.

Sedangkan pada masyarakat, vaksinasi perlu lebih dipercepat. Karena selain dapat melindungi dari berbagai macam varian Covid-19, sedikit lagi Indonesia bisa mencapai target yang ditetapkan WHO.

Menko Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan, Pemerintah terus mengevaluasi penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di seluruh Tanah Air. Penerapan PPKM terus dilakukan sebagai upaya untuk mengendalikan pandemi Covid-19 termasuk dalam menghadapi libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) serta adanya varian baru Omicron. Hal tersebut diungkapkan Airlangga usai Rapat Terbatas (Ratas) Evaluasi PPKM yang dipimpin Presiden Joko Widodo. (Ant/Sim)-d



Siswa SD usia 6-11 tahun di Temanggung mengikuti vaksinasi Covid-19

KR - Zaini Arrosyid

TANAH SG TERKENA DAMPAK PENAMBANGAN

BIG Petakan Lahan Lereng Gunung Merapi

YOGYA (KR) - Aktivitas penambangan di kawasan lereng Gunung Merapi semakin mengkhawatirkan dan telah menimbulkan kerusakan lingkungan. Kondisi tersebut mendapatkan perhatian dari Gubernur DIY, Sultan Hamengku Buwono (HB) X. Untuk mengetahui perkembangan, Sultan HB X telah meminta kepada Badan Informasi Geospasial (BIG) untuk memetakan aktivitas penambangan di kawasan lereng Gunung Merapi.

Nantinya hasil pemetaan itu akan menjadi dasar untuk menentukan kebijakan pemulihan lingkungan mengingat aktivitas tambang ilegal di Merapi telah menimbulkan sejumlah kerusakan. "Memang ada permintaan langsung dari Pemda DIY untuk melakukan pemetaan lahan penambangan di lereng Merapi," ujar Gubernur.

Dari hasil pemetaan itu, terdapat lahan Sultan Ground (SG)

yang terkena penambangan termasuk penambangan yang tidak berizin atau ilegal.

"Hasil pemetaan itu akan menjadi dasar menentukan kebijakan pemulihan lingkungan, mengingat aktivitas tambang di lereng Merapi telah menimbulkan kerusakan lingkungan," kata Kepala BIG Muh Aris Marfai usai melakukan pertemuan dengan Gubernur DIY di Gedhong Wilis, Kompleks Kepatihan, Senin (20/12).

Aris mengatakan, aktivitas penambangan di lereng Merapi semakin meningkat dari waktu ke waktu dan telah melampaui batas. Hal itu bisa dilihat dari alih fungsi lahan pertanian produktif menjadi tambang pasir yang terus ditemui. Bahkan alih fungsi itu tidak hanya terjadi di lahan pertanian tapi juga lahan pekarangan warga setempat juga tidak luput dijadikan area penambangan. Kondisi itu menjadikan kerusakan lahan pekarangan akibat penambangan jadi semakin bertambah.

"Perubahan lahan dari sawah yang ditambah juga banyak sekali dan telah mengakibatkan kerusakan lingkungan. Kondisi itu sudah kita laporkan agar ada tindak lanjut. Aktivitas yang merusak lingkungan seperti di pekarangan ada yang 5 sampai 10 meter dan menjadi kubangan besar.

Kalau bisa hal itu segera dihentikan agar kemudian tidak ada penambangan ilegal," ungkapnya.

Menurut Kepala BIG, adanya aktivitas penambangan di lereng Merapi perlu mendapatkan perhatian dari sejumlah pihak. Untuk itu pihaknya berencana pada tahun 2022 akan kembali memetakan aktivitas penambangan di tanah Sultan Ground yang ada di lereng Merapi maupun di lahan pekarangan. Dengan ada pemetaan tersebut, diharapkan program untuk restorasi bisa menjadi tepat sasaran.

Sementara itu Asisten Bidang Pemerintahan dan Administrasi Umum Setda DIY Sumadi mengatakan, Pemda DIY akan segera menandatangani nota kesepahaman dengan BIG untuk mendukung upaya penataan lahan di kawasan lereng Merapi. (Ria)-d

BERLANGSUNG DI TEMANGGUNG

Ratusan Anak Ikuti Vaksinasi Covid-19

TEMANGGUNG (KR) - Ratusan anak usia 6-11 tahun di Kecamatan/Kabupaten Temanggung mendapatkan suntikan vaksinasi Covid-19 yang digelar Dinas Kesehatan (Dinkes) setempat. Sekretaris Satgas Covid-19 Kecamatan Temanggung Edy Siswanto mengatakan, vaksinasi Covid-19 untuk mencegah paparan Covid-19 dan memantapkan terciptanya herd immunity, selain persiapan pembelajaran tatap muka. "Total ada 940 anak yang mendapat vaksinasi Covid-19," kata Edy Siswanto, di sela-sela pantauan vaksinasi di SD Al Kautsar Temanggung, Senin (20/12).

Ia mengatakan, anak-anak yang divaksin adalah siswa SD. Mereka menjalani vaksinasi di sekolah masing-masing. Sejumlah anak tersebut, yakni dari SD Negeri 2 Temanggung II sebanyak 293 anak, SD Negeri 3 Temanggung II (187), SD Negeri 1 Walitelon Selatan (87), SD Negeri 2 Walitelon Selatan (50) dan SD Al Kautsar (323). Vaksinasi anak usia 6-11 tahun di Temanggung dimulai 14 Desember 2021. "Terima kasih kepada para wali murid yang telah mendukung pelaksanaan vaksinasi bagi anak-anaknya," katanya.

Selama ini tidak ada orangtua siswa yang menolak anaknya untuk divaksin Covid-19. Sejauh ini vaksinasi juga berjalan lancar. Kepala SD Al Kautsar Temanggung Ana Widayati mengatakan, jumlah peserta yang melakukan vaksinasi 323 anak, kelas 2 hingga kelas 6. (Osy)-d

I Putu Gede Pelatih Baru PSS

SLEMAN (KR) - PT Putra Sleman Sembada (PSS) langsung mengikat pelatih anyar setelah mengakhiri kerja sama dengan Dejan Antonic. Pilihan manajemen PSS Sleman jatuh pada sosok I Putu Gede. Dua pelatih tambahan pun direkrut untuk membantu yakni Lukman Afif dan Guntur Cahyo Utomo dari EPA PSS.



I Putu Gede

KR-Instagram PSS

I Putu Gede pun telah menandatangani kontrak di Omah PSS, Senin (20/12) siang bersama Direktur Utama PT PSS, Andy Wardhana dan Rumadi. Selain memperkenalkan I Putu Gede, PT PSS pun merekrut perekrutan striker asal Brasil, Wander Luiz.

Putu Gede sebelumnya menungki Persekat Tegal di Liga 2. Tapi tim Persekat tidak lolos ke babak delapan besar dan harus puas tetap bertahan di Liga 2. Persekat tampil cukup apik di penyisihan grup dan mengantongi total 20 poin.

Mereka finis di peringkat tiga klasemen, gagal lolos karena kalah head to head dengan Rans Cilegon United di peringkat kedua. Sedang Wander Luiz, didepak Persib karena tidak terlalu subur dengan hanya melesakkan enam gol di putaran pertama.

Direktur Utama PT PSS, Andy Wardhana

mengutarakan perekrutan I Putu Gede sebagai pelatih kepala didasarkan pada komitmen untuk menangani PSS. Ia pun berkomitmen untuk lebih banyak menggunakan jasa pemain muda dan produk pemain asli Sleman. "Kita melihat, dia memiliki karakter yang sesuai dengan Sleman, bisa mengembalikan gaya bermain PSS ke aslinya. Putu Gede juga punya komitmen untuk mengembangkan pemain muda dan pemain-pemain asli Sleman. Ini mengapa kami juga kontrak asisten Lukman Afif dan Guntur Cahyo Utomo," katanya.

Soal, Wander Luiz, Andy menjelaskan saat ini sang pemain masih menanti penyelesaian administrasi dengan klub lamanya, Persib Bandung. "Kami berharap Wander memperkuat lini serang PSS, menciptakan banyak gol dan membuat para pemain lain lebih semangat. Kami memohon doa dan dukungan seluruh Sleman Fans," sambungnya.

Dengan perekrutan Wander Luiz, besar kemungkinan PSS mendapat satu pemain asingnya. Dari empat pemain asing yang ada, sosok Nemanja Kojic berpeluang untuk mengakhiri kontraknya bersama PSS lebih cepat ketimbang tiga pemain asing lainnya. (Yud)-d

DITAKUT-TAKUTI TERSERET KASUS KORUPSI

Robin Dapatkan Uang dari Azis Syamsuddin

JAKARTA (KR) - Sidang perkara mantan Wakil Ketua DPR Azis Syamsuddin yang digelar di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jakarta memasuki pemeriksaan para saksi. Salah seorang saksi yakni mantan penyidik KPK Stepanus Robin Pattuju mengaku berani menandatangani terdakwa Azis Syamsuddin untuk mendapatkan uang.

Ia menyebutkan, pada Agustus 2020 dirinya datang ke rumah dinas terdakwa untuk meminjam Rp 200 juta guna keperluan pindah rumah dan kebutuhan orangtua yang sakit. "Saya pernah menyampaikan ke Pak Azis pada Juli 2020, tapi karena terdakwa tidak respons lalu saya komunikasi dengan Maskur Husain yang mendukung untuk tetap pinjam ke Pak Azis," kata Robin Pattuju, Senin (20/12).

Dalam perkara ini Azis Syamsuddin didakwa memberi suap Rp 3,099 miliar dan 36 ribu dolar AS, sehingga total Rp 3,619 miliar kepada Robin Pattuju dan advokat Maskur Husain terkait pengurusan penyelidikan KPK di Lampung Tengah. Robin mengaku sudah mengenal Azis Syamsuddin sejak November 2019 lewat rekan Azis, seorang anggota Polri bernama AKP Agus Supriyadi, sehingga ia berani meminjam uang kepada Azis. Saksi bahkan mengaku pernah meminta bantuan Azis pada Mei 2020 dan

diberikan Rp 10 juta.

"Lalu Maskur Husain mencari berita di internet terkait terdakwa, ada berita soal Lampung Tengah dan saya menyampaikan hal tersebut kepada terdakwa untuk sedikit menakut-nakuti, sehingga terdakwa memberikan pinjaman Rp 200 juta," ungkap Robin. Ia menambahkan, saat menyampaikan soal perkara Lampung Tengah itu dirinya datang ke rumah dinas Azis pada Agustus 2020. "Saya sampaikan, kami dapat informasi, tim kami, maksudnya saya dengan Maskur, ada nama terdakwa disebut-sebut dalam perkara Lampung Tengah yang saat itu terdakwa Mustafa," tambah saksi.

Dalam persidangan Jaksa Penuntut Umum (JPU) KPK lalu membacakan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Robin. "Di BAP 38 B saudara mengatakan, 'Dari info tersebut saya menyampaikan kembali kepada saudara Azis Syamsuddin, yang bersangkutan bisa berpeluang jadi tersangka terkait pengurusan DAK (Dana Alokasi Khusus) Lampung Tengah, untuk itu saya akan membantu Azis mengamankan dan mengawasi perkara agar tidak jadi tersangka', apa benar?" tanya Jaksa KPK Lie Putra Setiawan. "Iya karena hal itu yang disampaikan Maskur kepada saya lalu saya sampaikan ke terdakwa," jawab Robin. (Ful)-d

WISATAWAN SAAT NATARU DIPREDIKSI NAIK

GIPI, PHRI, Asita Diminta Rutin Laporkan

YOGYA (KR) - Kesuksesan penegakan protokol kesehatan (Prokes) saat momentum Natal dan Tahun Baru (Nataru) akan bisa dilaksanakan dengan baik jika ada komitmen bersama. Untuk itu Pemda DIY meminta agar perkumpulan atau asosiasi pelaku wisata di DIY untuk memperketat Prokes saat momen Nataru. Asosiasi yang dimaksud meliputi Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) DIY, maupun Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies (Asita) DIY. Salah satu caranya, asosiasi tersebut perlu memastikan supaya anggotanya menerapkan Prokes sesuai dengan ketentuan pemerintah.

"Saya minta kepada pengurus asosiasi seperti GIPI, PHRI, Asita bisa menjalankan tugas untuk memastikan penegakan Prokes bagi para anggotanya. Tidak hanya itu kami juga minta pelaku wisata untuk tak segan melakukan pelaporan jika menemui kasus terkonfirmasi positif di objek wisata. Hal itu penting, supaya penanganan bisa segera dilakukan dengan cepat. Adapun untuk peran dari Pemda nanti akan melakukan pemantauan. Jadi kalau

ada kasus segera menghubungi Pemda. Mengingat penerapan prokes di tempat wisata menjadi vital," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, K Baskara Aji di Kompleks Kepatihan, Senin (20/12).

Menurut Baskara Aji, tingkat kunjungan wisatawan ke DIY diprediksi melonjak signifikan saat momen Nataru. Kondisi itu tentunya harus diimbangi dengan penegakan Prokes. Semua itu untuk menekan adanya penularan atau kasus baru saat momen Nataru.

Seperti yang diketahui, Nataru mendatang tidak semua provinsi menerapkan PPKM Level 3. Kondisi itu harus jadi perhatian pengelola destinasi wisata. Karena diprediksikan wisatawan yang masuk ke DIY itu akan jauh lebih banyak dibanding weekend-weekend yang lain.

Kepala Bagian (Kabag) Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah dua kasus sehingga total 156.957 kasus pada Senin (20/12). Rerata kasus positif harian mencapai 0,01 persen dengan jumlah kasus aktif mencapai 250 kasus. (Ria/Ira)-d

MENKO PMK PROF MUHAJIR EFFENDY

Anak Jadi Mata Rantai Penularan Covid-19

BANTUL (KR) - Vaksinasi anak usia 6-11 tahun dilakukan mulai hari ini. "Sampai akhir Desember 2021 targetnya vaksinasi 6 juta anak," kata Prof Dr Muhajir Effendy MAP, Menko Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK) Indonesia kepada wartawan usai orasi ilmiah Milad ke-61 Universitas Ahmad Dahlan (UAD) di kampus Utama, Ringroad Selatan, Bantul, Senin (20/12).

Didampingi Rektor UAD Dr Muchlas MT, Muhajir Effendy mengatakan, tahun 2022 vaksinasi anak dilanjutkan. "Sesuai arahan Bapak Presiden Jokowi, vaksinasi anak dapat prioritas karena vaksinasi juga menjadi hak anak," ujarnya. Vaksinasi anak bisa menjadi tameng pelindung kesehatan dari Co-



KR - Jayadi Kastari

Menko PMK Prof Muhajir Effendy MAP (kiri) dan Rektor UAD Dr Muchlas MT.

vid-19. "Perlu dicamkan di sini, anak menjadi mata rantai penularan Covid-19. Anak itu dekat dengan orangtua, kakek-nenek. Anak perlu diproteksi secara tidak langsung itu melindungi," katanya.

Selain itu, vaksinasi anak usia 6-11 tahun usia SD agar anak memiliki kenyamanan dan percaya diri ketika di sekolah dan

luar sekolah.

Muhajir Effendy menegaskan, vaksinasi anak sudah dimulai untuk menggerakkan vaksinasi nasional dengan target 70 persen atau sekitar 20,6 juta. "Target itu bisa tercapai atau tidak tergantung ketersediaan vaksin," ujarnya.

Disinggung pula dengan Omicron, jangan sampai itu menyebar dan menular

di Indonesia. "Jangan sampai menjadi pemicu gelombang 3. Kalau itu terjadi pemulihan ekonomi semakin berat," tandasnya.

Ditanya, apakah masa Nataru akan dilakukan pembatasan? "Senin ini dilakukan evaluasi dalam Rapat Kabinet Terbatas bersama Presiden. Bagaimana perayaan Nataru sebaiknya itu dilakukan. Apapun hasilnya Rapat Kabinet Terbatas harus siap menghadapi segala kemungkinan," tandasnya. Muhajir Effendy menyampaikan orasi ilmiah sesuai tema Milad ke-61 UAD 'Transformasi Teknologi Untuk Ketahanan Ekonomi Menuju Pembangunan Berkelanjutan' serta Dr Muchlas MT menyampaikan Laporan Tahunan Rektor UAD Tahun 2021. (Jay)-d